

Nama : Boni Morana Situmorang
NPM : 2213031002
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Pertemuan : 7

STUDI KASUS

1. Gunakan pendekatan SCP untuk menganalisis mengapa aplikasi edukasi digital tersebut tidak efektif di daerah terpencil.

Jawab:

Ketidakefektifan aplikasi pembelajaran digital di daerah terpencil dapat dijelaskan melalui pendekatan Social Construction of Technology (SCP), yang menekankan bahwa keberhasilan teknologi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh konstruksi sosial di sekitarnya. Dalam kasus ini, aplikasi edtech dikembangkan dengan asumsi bahwa seluruh pengguna memiliki akses internet stabil, kemampuan literasi digital, serta latar budaya dan bahasa yang seragam. Padahal, guru dan siswa di daerah terpencil memiliki pengalaman, kebutuhan, serta infrastruktur yang berbeda jauh dari konteks perkotaan. Akibatnya, interpretasi terhadap teknologi ini menjadi beragam: bagi pengembang, aplikasi dianggap solusi pembelajaran modern, tetapi bagi guru dan siswa di daerah terpencil, teknologi tersebut terasa tidak relevan, sulit digunakan, bahkan menghambat proses belajar. Fenomena ini menunjukkan adanya interpretative flexibility, di mana makna dan kegunaan teknologi dipahami secara berbeda oleh kelompok sosial yang terlibat.

2. Nilai peran faktor sosial, budaya, dan lokalitas dalam membentuk makna dan penerimaan teknologi pendidikan.

Jawab:

Faktor sosial dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk penerimaan teknologi pendidikan. Di banyak daerah seperti Papua atau Nusa Tenggara, bahasa pengantar dan gaya belajar sangat dipengaruhi oleh

nilai-nilai lokal dan interaksi komunitas. Ketika aplikasi tidak mencerminkan konteks budaya—baik dari sisi bahasa, narasi, maupun contoh pembelajaran—siswa sulit merasa terhubung dengan materi. Selain itu, posisi guru sebagai figur otoritas lokal juga sangat menentukan: jika guru kesulitan memahami atau menyesuaikan teknologi, maka penerapan di kelas tidak akan berhasil. Nilai gotong royong, tradisi lisan, serta keterbatasan akses internet turut membentuk makna bahwa teknologi luar dianggap “asing” dan tidak sejalan dengan cara belajar tradisional yang berbasis interaksi langsung.

3. Desain sebuah model aplikasi atau strategi penerapan yang mempertimbangkan prinsip SCP dan lokalitas untuk meningkatkan efektivitas edtech di Indonesia.

Jawab:

Model aplikasi yang efektif harus dibangun dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, di mana guru, siswa, dan masyarakat lokal dilibatkan sejak tahap perancangan. Aplikasi perlu menggunakan desain adaptif—misalnya menyediakan pilihan bahasa daerah, konten berbasis budaya lokal, serta fitur offline mode untuk mengatasi keterbatasan konektivitas. Strategi penerapannya harus disertai program pelatihan guru dan pendampingan digital agar mereka mampu mengintegrasikan teknologi sesuai dengan metode pembelajaran lokal. Selain itu, pemerintah dan startup perlu bekerja sama dengan lembaga adat dan komunitas lokal untuk menciptakan konten pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai dan lingkungan masyarakat setempat. Dengan prinsip SCP, teknologi pendidikan tidak hanya dipaksakan dari atas, tetapi dikonstruksi bersama oleh komunitas pengguna agar benar-benar bermakna, inklusif, dan efektif di seluruh Indonesia.